



↳ VISI MISI WALI KOTA

Pemkot Tarik Kembali RPJMD

UMBULHARJO-Pemerintah Kota Jogja akhirnya menarik kembali dokumen akhir Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2017-2022 yang sudah dikirimkan ke Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Jogja pada 5 Oktober lalu.

Ujang Hasanudin
hasanudin@harianjogja.com

- ↳ DPRD akan menunggu pengajuan rancangan awal RPJMD untuk kemudian dibahas bersama.
- ↳ Meski pembahasan mundur, RPJMD tetap harus selesai 22 November.

Keputusan tersebut sesuai kesepakatan bersama dalam rapat pimpinan Dewan dengan Pemerintah Kota Jogja pada Jumat (13/10), pekan lalu. "Eksesutif akan menarik rancangan akhir RPJMD, selanjutnya akan mengirim rancangan awal RPJMD, karena tahapan pengiriman rancangan awal terlambat," kata Wakil Ketua DPRD Kota Jogja, M Ali Fahmi, saat dihubungi, Minggu (15/10). Wakil rakyat menunggu pengajuan rancangan awal RPJMD untuk kemudian dibahas semua anggota Dewan dalam rapat paripurna. Setelah itu, baru pembahasan rancangan akhir RPJMD sesuai tahapan yang diatur Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri). Meski pembahasan RPJMD mundur, Fahmi mengatakan, Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) RPJMD tetap harus selesai 22 November. Karena itu pihaknya siap lembur untuk membahasnya. "Agar 22 November tetap selesai dan diperdakan," ucap anggota Dewan asal Partai Amanat Nasional (PAN) ini.

Sekadar diketahui, dokumen RPJMD merupakan acuan program kerja Pemerintah Kota Jogja selama lima tahun ke depan yang didasarkan pada visi misi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Jogja. Sesuai aturan, RPJMD harus sudah disahkan maksimal enam bulan setelah kepala daerah dilantik.

Wali Kota dan Wakil Wali Kota Jogja dilantik 22 Mei lalu. Sebulan setelah pelantikan keluar Permendagri. Permendagri tersebut mengharuskan agar rancangan awal RPJMD dikirim ke Dewan maksimal 10 minggu setelah dilantik. Ketua Fraksi Partai Demokrasi Indonesia (PDI) Perjuangan, Danang Rudiarmoko menyatakan, Permendagri mengharuskan kepala daerah menyerahkan rancangan awal RPJMD kepada Dewan. Hanya waktunya yang berbeda antara 10 minggu dan 40 hari.

Sebelumnya, Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti mengakui ada kesalahan teknis dalam tahapan penyusunan RPJMD. Ia pun bersedia mengikuti tahapan tersebut dan berharap Dewan memahaminya.

Instansi		Tindak
↳		<input type="checkbox"/> Untuk D <input checked="" type="checkbox"/> Untuk C <input type="checkbox"/> Jumpa
		Pkt. Kepala Sekretaris Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005